

**PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK  
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI SIANTAR SIMALUNGUN  
SUMATERA UTARA**

**TRAINING OF WASH DISHING LIQUID MAKING TO INCREASE  
COMMUNITY ECONOMY SIANTAR SIMALUNGUN NORTH SUMATERA**

Aliyah Fahmi<sup>1</sup>, Hamelasari Sitompul<sup>2</sup>

1 Fakultas Kesehatan Universitas Efarina, Pematang Siantar

2 Fakultas Pendidikan Universitas Efarina, Pematang Siantar

\*Email korespondensi: [faradisty@yahoo.com](mailto:faradisty@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring di kelurahan Nusa Harapan Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun telah dilakukan. Adapun tujuan kegiatan pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat di Kelurahan Nusa Harapan Kecamatan Siantar tentang bagaimana cara membuat sabun cuci piring sendiri dengan cara yang sederhana, cepat dan bermanfaat sehingga masyarakat dapat menerapkan dalam hidup sehari-hari untuk menghemat anggaran rumah tangga. Selain untuk pemakaian sehari-hari, dapat pula untuk menambah pendapatan secara ekonomis.

**Kata Kunci:** Sabun cair, Cuci piring, Pelatihan

**ABSTRACT**

Dishwashing soap training in Nusa Harapan Village, Siantar Subdistrict, Simalungun District was conducted. The purpose of this training activity was to provide knowledge to the community in Nusa Harapan Subdistrict, Siantar Subdistrict, on how to make your own dishwashing soap in a simple way, fast and useful so that people can apply in everyday life to save household budget. In addition to everyday use, it can also be used to increase income economically.

**Key words:** Liquid soap, Dishwashing, Training

**1. PENDAHULUAN**

14.30-17.00 WIB.

Sabun cuci piring merupakan bahan yang digunakan untuk membersihkan peralatan-peralatan makan sehari-hari tidak hanya piring yang digunakan secara rutin setiap harinya.

Masyarakat sekarang ini cenderung konsumtif, lebih senang membeli karena lebih praktis sementara kebutuhan ekonomi semakin meningkat. Selain alasan konsumtif, masyarakat kurang memahami bagaimana cara memproduksi bahan-bahan yang diperlukan dalam kegiatan sehari-hari yang juga dapat meningkatkan pendapatan mereka. Untuk itulah perlunya pembekalan terhadap masyarakat mengenai “PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN NUSA HARAPAN KECAMATAN SIANTAR KABUPATEN SIMALUNGUN SUMATERA UTARA”

**2. METODE****2.1 METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah mengikuti prosedur umum cara membuat sabun cuci piring namun diberikan trik khusus untuk menghasilkan sabun cuci piring yang ringkas pengerjaannya dan sederhana menggunakan bahan-bahan yang sudah di uji dan dipasarkan secara legal.

**2.2 LOKASI DAN WAKTU PENGABDIAN**

Lokasi Pengabdian Masyarakat adalah di rumah Ibu Tanjung di jalan Flamboyan V yang merupakan salah satu anggota perwiridan Blok IV Kelurahan Nusa Harapan Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun.

Waktu Pengabdian Masyarakat adalah pada hari Rabu, Tanggal 1 Agustus 2018 Pukul

**2.3 PERALATAN**

Peralatan yang digunakan adalah kemasan plastik, ember, pengemas, batang pengaduk, kain, galon air, panci, kompor, corong

**2.4 BAHAN**

Bahan-bahan yang digunakan antara lain texapon cair, texapon padat, comperland, pewarna hijau, parfum lemon, garam teknis.

**2.5 PROSEDUR PENELITIAN**

3000 gram texapon padat ditambah dengan 900 gram texapon cair kemudian ditambah dengan 3000 gram garam teknis dicampur hingga larut dan mengental dengan air RO (Reverse Osmosis). Setelah larut mengental di tambah 120 mL comperland, 60 mL parfum jeruk dan pewarna secukupnya. Sabun cuci piring siap untuk di kemas dan digunakan.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN****3.1 HASIL PELAKSANAAN**

Hasil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah 88 dari 100 orang Ibu-Ibu Perwiridan Blok IV sangat antusias dan tertarik untuk membuar sabun cuci piring sendiri untuk pemakaian sehari-hari mereka karena prosedur yang sederhana dan cara

membuat sabun yang ringkas dan tidak membutuhkan waktu yang lama. 95 dari 100 orang merasa puas akan kualitas sabun yang dihasilkan karena tekstur yang kental, tidak panas di kulit, banyak busa dan daya cuci yang bagus (tidak berminyak dan tidak berbau amis), 80 dari 100 Orang peserta antusias menanyakan toko terdekat yang menjual bahan-bahan pembuat sabun cuci piring tersebut. Foto dibawah ini adalah saat kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan dalam pembuatan sabun cuci piring sedang berlangsung

### 3.2 PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Pembahasan terhadap respon peserta kegiatan sangatlah antusias dikarenakan mereka tertarik untuk membuat sabun cuci piring sendiri karena cara yang singkat dan sederhana, sebagian peserta pula menanyakan dimana mendapatkan bahan-bahan pembuat sabun cuci piring tersebut, hal ini dikarenakan kualitas sabun cuci piring yang dihasilkan sangat memuaskan, hal ini dibuktikan dengan tes cuci piring dan peralatan makan lain yang berlemak, sabun cuci piring ini mampu membersihkan lemak tersebut dan kesat serta tidak berbau amis. Disamping itu tekstur sabun yang dihasilkan tersebut yang kental, tidak panas dikulit, memiliki banyak busa dan harum lemon segar.

Analisa bahan-bahan dan manfaatnya antara lain texapon cair ini nama merk dagang dengan nama kimia Sodium Lauril Sulfat (SLS). Senyawa ini adalah surfaktan. Texapon ini bentuknya jel yang berfungsi sebagai pengangkat kotoran. Texapon padat memiliki nama kimia Sodium sulfat ( $\text{Na}_2\text{SO}_4$ ) bentuknya serbuk yang berfungsi mempercepat pengangkatan kotoran dan juga

sebagai pengental. Camperlan adalah nama dagang dari Cocoamide diethanol amine ini bentuknya cairan kental yang berfungsi sebagai pengental dan penambah busa menjadi gelembung-gelembung kecil. Garam teknis ( $\text{NaCl}$ ) atau natrium klorida adalah berbentuk serbuk, dengan bantuan air RO ( $\text{H}_2\text{O}$ ) berfungsi untuk melarutkan texapon padat dan cair, sehingga mengental maksimal. Parfum lemon/jeruk ini bentuknya cair fungsinya sebagai pewangi sabun cair. Pewarna ini bentuknya serbuk fungsinya sebagai pemberi warna pada sabun cair.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa tim pengabdian telah: Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota Ibu-Ibu Perwiridan Blok IV Kelurahan Nusa Harapan, Kecamatan Siantar kabupaten simalungun dalam membuat sabun cuci piring secara mandiri dan mengetahui ingredients dengan komposisi yang tepat dalam proses pembuatannya.

### 4. SARAN

Hendaknya kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen semakin dikembangkan agar masyarakat menjadi lebih bijaksana dan cerdas dalam menjalani kehidupan kearah yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

<http://yogaajenglarasati99.blogspot.com/2017/10/makalah-sabun-cuci-piring.html>

<http://internetpintar21.blogspot.com/2015/01/cara-membuat-sabun-cuci-piring.html>

<http://wartakota.tribunnews.com/2016/02/28/>

mudahnya-bikin-sabun- cuci-piring-ini-  
caranya

Kusumayanti, H., Paramita, V., Wahyuningsih, W., Amalia, R., Siregar, V. D., & Pudiastuningtyas, N. (2018). Pelatihan Dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Tangan Cair Di Pkk Tembalang Pesona Asri. *Gema teknologi*, 20(1), 24-25.

Mulyati, M., Alfian, A., Narhadi, J. M., Nurmansyah, W., & Angeliana, W. (2020). PERENCANAAN USAHA SABUN CUCI PIRING CAIR BAGI IBU-IBU DI TPA SUKAWINATAN.

Salamah, S., Sulistiawati, E., & Aktawan, A. (2018). PELATIHAN TEKNOLOGI KIMIA TERAPAN PEMBUATAN SABUN CAIR CUCI PIRING, SABUN MANDI HERBAL DAN TEPUNG AMPAS KELAPA IBU-IBU 'AISYIYAH RANTING PERUMNAS CONDONG CATUR, DEPOK, SLEMAN. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 465-472.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, K R.(2013).faktor penghambat proses proliferasi luka diabetic foot ulcer pada pasien diabetes mellitus tipe ii di klinik kitamura pontianak.Jurnal Untan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
- Darmawati.(2013).Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka dengan lama penyembuhan luka perineum ibu nifas Idea Nursing Journal ISSN : 2087 – 2879.
- Dinkes R.I., 2017. Profil Kesehatan Kota Medan.
- Ekaputra, E. (2013). Evolusi Manajemen Luka. Jakarta: Trans Info Media.
- Handayani. (2016). Studi meta analisis perawatan luka kaki diabetes dengan modern dressing. The indonesian journal of health science, Vol 6.
- Hariani, L., & Perdanakusuma, D. (2010). Perawatan Ulkus Diabetes. Spesialis Ilmu Bedah Plastik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga / RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
- Hasan. (2014) .Faktor-faktor yang berhubungan dengan proses penyembuhan ulkus diabetikum pada rs di provinsi gorontalo. Vol 2, No.3.
- James dkk. (2008). Prinsip - prinsip Sains untuk Keperawatan .Jakarta:Erlangga.
- Kemendes, 2013. Hasil Riskesdas 2013. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta. <http://www.depkes.go.id>
- Kemendes, 2018. Hasil Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta. <http://www.depkes.go.id>
- Marwati, E. Diabetes Melitus dan Kesehatan Mulut. Bagian Penyakit Mulut.Jakarta : Fakultas Kesehatan Gigi (FKG) Universitas Trisakti. 2011
- Maryunani, A. (2015). Perawatan luka modern (Modern Wound Care) terkini dan terlengkap sebagai bentuk tindakan keperawatan mandiri. Jakarta: In Media.
- Nuraini, D. (2015).Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea. Jurnal Ilmiah Bidan Volume 3 Nomor 1.
- Pramudiarja, A.N Uyung. Penyebab Luka Penderita Diabetes Susah Sembuh. Artikel Detik Health. 2010. 21.
- Puspitasari, H.A. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea (SC) RS PKU Muhammadiyah Gombong. Skripsi. Jurusan Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong. 2011 22.

Soegondo S, Purnamasari D. 2013. Sindrom Metabolik. Dalam: Sudoyo AW dkk. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid VIII, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Pusat Penerbit Ilmu Penyakit Dalam FK UI.

Soep.(2015).faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka gangrene pada penderita diabetes mellitus di ruang rawat inap rsud dr. pirngadi medan. Jurnal Ilmiah PANMED Vol.10 No.2.

Suyono. 2013. Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu. Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid III, Edisi Kelima. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam. FK UI.

Wijonarko. (2012). Tehnik dressing pada ulcus kaki diabetikum.

World Health Organization. (2013). Bulletin Of World Health Organization.

Yunita, S. (2015). Perawatan Luka diabetes; Berdasarkan Konsel Manajemen Luka Modern dan Penelitian Terkini. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yunus, B.(2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan luka pada pasien ulkus diabetikum di rumah perawatan etn centre makassar. Fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan uin alaiddin makassar.Skripsi.